

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran deduktif – verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan melalui permasalahan – permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris lapangan. Penelitian kuantitatif dilaksanakan oleh peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan terhadap teori yang digunakan.¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data dalam bentuk angka – angka yang sifatnya kuantitatif, sehingga dapat digunakan untuk meramalkan kondisi yang lebih luas yaitu populasi dan masa yang akan datang.²

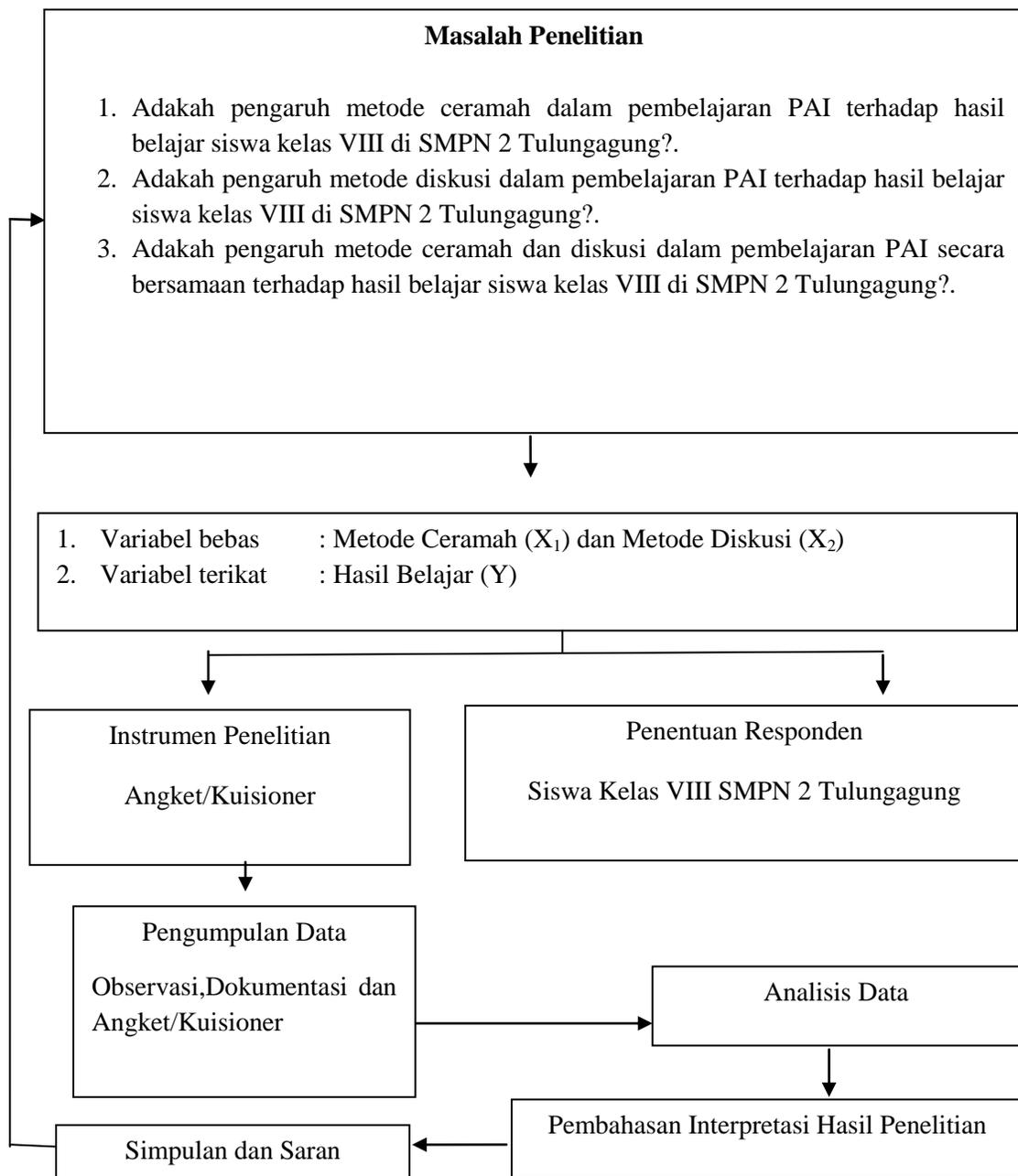
Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori – teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga

¹ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Peyusunan Skripsi Progam Strata Satu*, (Tulungagung: Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 13-14

² Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), hal. 15

muncul sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Gambar 3.1 Sekema Penelitian



B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. sering pula dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.

Dalam penelitian, satu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan satu variabel lain saja, melainkan selalu saling mempengaruhi dengan banyak variabel lain. Oleh karena itu seorang peneliti perlu melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap variabel penelitiannya. Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing.

Variabel dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel tergantung (*dependent*). Masing-masing variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) adalah “suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu metode pembelajaran, sub variabelnya adalah:
 1. Metode Ceramah (X_1)
 2. Metode Diskusi (X_2)

- b. Variabel terikat (Y) yaitu “variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”³. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel terikat (Y) hasil belajar pendidikan agama Islam.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

“Populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi penelitia”⁴. Sedangkan Suharsimi Arikunto menjelaskan Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus⁵. Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti⁶. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMPN 2 Tulungagung yang berjumlah 376 Siswa.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 62

⁴ Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), hal.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 173

2. Sampling

Sampling adalah cara pengambilan sampel dari suatu populasi.⁶ Besarnya sampel yang ditarik dari populasinya tergantung pada variasi yang ada dikalangan anggota populasi. Sampling boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar – benar homogen.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di populasi itu.⁸ Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sample. Di dalam penelitian ini peneliti mengambil sample secara acak dari 376 siswa kelas VIII d SMPN 2 Tulungagung.

3. Sampel

Dalam berbagai penelitian, karena adanya berbagai alasan, tidak selalu mungkin atau perlu melibatkan semua individu yang ada dalam kelompok

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 80

⁷ Suigiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 120

⁸ Suharismi Arikunta, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal. 177

subjek penelitian. Oleh karena itu, para peneliti hanya mengambil sebagian saja dari populasi.

Menurut Riyanto Sampel adalah bagian dari populasi, jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi.⁹ Sedangkan menurut Ibnu Hadjah sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.¹⁰ Atau dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi yang merupakan sumber data yang sebenarnya dalam penelitian. Penentuan sampel dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang akan diteliti.

Dalam menentukan ukuran sample di penelitian ini menggunakan pedoman table penentuan jmlah sample yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% , karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti. Dalam peelitian ini jumlah populasinya adalah 376 Siswa, dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampelnya adalah 182 Siswa.

D. Kisi – Kisi Instrumen

Dalam menentukan kisi –kisi Instrumen adalah variabel penelitian,dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa butir soal. Untuk bisa

⁹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Sic, 2001), hal. 63

¹⁰ Ibnu Hadjah, *Dasar – Dasar Metodologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 133

menetapkan indikator – indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori – teori yang mendukungnya.¹¹

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu:

1. Metode Ceramah
2. Metode Diskusi
3. Hasil Belajar

Dari ketiga variabel tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator.

Dan kisi – kisi Instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 kisi – kisi Instrument

No	Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Metode Ceramah ¹²	1. Siswa	1. Kemampuan mendengarkan	1,2,3
			2. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain	4,5,6,7,8
			3. Kemampuan membuat catatan hasil belajar	9,10,11,12
			1. Penyajian bahan pelajaran	13,14,17

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal.149

¹² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*. (Bandung: ALVABETA, 2013), Hal. 168 - 169

		2. Guru	2. Kemampuan menjelaskan bahan ajar	15,16,18,19,20,21
2.	Metode Diskusi ¹³	1. Individu	1. Keterampilan Bertanya	1,2,3,4,5,6
			2. Keterampilan mengemukakan pendapat	7,8,9,10,11
			3. Kemampuan berfikir dalam memecahkan masalah	12,13,14,15,16
		2. Sosial	1. Menghargai pendapat teman	17,18,19,20
			2. Rasa solidaritas dan toleransi	21,22,23
3.	Hasil Belajar Siswa ¹⁴	1. Kognitif	1. Kemampuan berfikir	1,2,3
			2. Kemampuan memahami pelajaran	4,5,6
			3. Pengetahuan	7,8,9
		2. Afektif	1. Kemampuan merespon	10,11,12
			2. Kemampuan berpendapat	13,14,15
		3. Psikomotorik	1. kemampuan mempraktekkan materi dalam kehidupan sehari-hari	16,17,18
			2. kemampuan menghasilkan produk	19,20,21

¹³ Abdul Majid, *Peencanaan Pembelajaran...* hal. 141 - 142

¹⁴ Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran...* hal. 22

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁶

Sebagaimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrument pengumpulan data yang digunakan adalah a.) Observasi, b.) Angket/Kuesioner), c.) Dokumentasi.

Khusus Instrumen pengumpulan data penelitian angket/kuisisioner sebelum kelapangan harus dilakukan uji terlebih dahulu diantaranya adalah:

1. Uji Prasyarat Instrumen

Maksud dari uji prasyarat angket/instrumen adalah untuk mengetahui apakah sudah memenuhi construc validity (validas konstruksi) dan conten validity (validitas isi).¹⁵ Uji pasyarat yang dilakukan adalah sebagai brikut:

a. Uji Validitas

Masalah validitas hubungan dngan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya diukur oleh alat tersebut.¹⁶

Sebuah Instrumen dikaan valid apabia mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen mennjukan sejauh mana

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika*,... hal.176

¹⁶ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam pendidkan*, (Surabaya: Usaha Nasioal, 1983) hal. 281

data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas butir soal. Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.¹⁷ Pengujian validitas isi ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu tiga validator dimana validator merupakan dosen jurusan Pendidikan Agama Islam.

Adapun kriteria pernyataan/soal dalam angket yang perlu ditelaah adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan penggunaan bahasa
2. Kesesuaian antara pernyataan dengan materi
3. Pernyataan yang diberikan tidak menimbulkan penafsiran ganda
4. Kejelasan yang diketahui dan ditanyakan dari pernyataan

Instrumen dinyatakan valid jika validator telah menyatakan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Setelah diuji oleh para ahli maka Instrumen diujikan di lapangan, yaitu dari sampel dimana Populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang

¹⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 117

digunakan sekitar 30 orang.¹⁸ Kemudian hasilnya diuji tingkat validitasnya dengan menggunakan korelasi yang dikemukakan oleh person, dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:¹⁹

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keerangan:

N = Jumlah responden

X = Skor yang diberikan oleh rater 1

Y = Skor yang diberikan oleh rater 2

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

Kriteria untuk penafsiran suatu instrumen itu valid atau tidak dapat dilihat dari indeks korelasinya pada table berikut:²⁰

Tabel 3.2 Makna Koefisien Korelasi *Product Moment*

Angka Korelasi	Makna
0,91 – 1,00	Sangat Tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 177

¹⁹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 169

²⁰ Mulyasa, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 59

0,41 – 0,70	Cukup
0,21 - 040	Rendah
0,00 - 020	Sangat Rendah

Dasar Pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{table}$, maka ite pernyataan atau pernyataan dalam angket tdak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Langkah – langkah uji validitas dengan bantuan SPSS 16.0 for windows adalah:

1. Buka lembar kerja baru program SPSS
2. Klik Variabel View pada SPSS Data Editor
3. Pada bagian nama tulis dengan soal 1 sampai dengan jumlah soal/pernyataan yang ada
4. Klik Data View pada SPSS Data Editor
5. Masukkan data – datanya, pada kolom item 1 sampai skor total sesuai dengan data angket yan diperoleh.

6. Dari menu utama SPSS, pilih *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*.
7. Dari kotak dialog *Bivariate Correlation*, masukkan nama item dan skor total ke dalam kotak variabel di sebelah kanan dengan mengklik tanda (-->)
8. Pada pilihan *Correlation coefficient*, pilih *Pearson*. Pada bagian *Test Of Significance*, pilih *Two-tailed*, centang *Flag Significance Correlations*
9. Dari hasil perhitungan tersebut nantinya akan terlihat bagian instrument mana yang mempunyai tingkat korelasi yang tinggi maupun rendah. Jika hasil korelasi antar butirnya rendah, maka hal ini menunjukkan validitas instrumennya kurang baik sehingga diperlukan pengkajian ulang untuk mempertimbangkan butir soal mana yang harus direvisi.

b. Uji Reabilitas

Menurut Arikunto reabilitas mengandung pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reabilitas menunjukkan

pada tingkat keterandalan sesuatu, reliabel sendiri artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²¹

Uji signifikansi dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Untuk mengetahui apakah didalam pengujian instrumen reliabel atau tidak menggunakan *Cronbach's Alpha*. Standar yang dipakai dalam menentukan reliabilitas atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95%. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r tabel.

Tingkat reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala 0 s.d 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan dalam 5 kelas dalam range yang sama, maka ukuran kemantapan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada interpretasi korelasinya (r) sebagai berikut:²²

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 154

²²Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 110

Reliabilitas yang baik atau memuaskan tergantung pada tujuan atau kegunaan tes. Menurut Nunnally, Kaplan dan Saccuzo koefisien reliabilitas 0,7 sampai 0,8 cukup tinggi untuk suatu penelitian dasar.²³

Langkah-langkah uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Buka lembar kerja baru dalam program SPSS anda.
2. Klik *Variable View* pada SPSS Data Editor
3. Pada bagian nama tulis dengan item 1 sampai dengan item 4, selanjutnya pada bagian *Decimals* ganti dengan 0.
4. Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Scale - Reliability Analysis*
5. Klik masukkan semua variabel yang valid, tetapi jangan masukkan skor totalnya.
6. Klik *Statistics*, pada *Descriptives For* klik *Scale if item deleted*
7. Klik *Continue*, kemudian klik OK untuk mengakhiri perintah.

²³ Sumarnan Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Impelementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 114

F. Data dan Sumber Data

1. Jenis Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari hasil pengisian angket oleh siswa kelas VIII yang telah di ambil beberapa sampel di SMPN 2 Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram²⁴. Data sekunder diperoleh dari hasil observasi pembelajaran PAI di SMPN 2 Tulungagung.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh.²⁵ Dengan demikian sumber data

²⁴ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2004), hal. 42

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107

adalah merupakan petunjuk dari tempat dari mana data itu berasal yakni dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

a) Tahap dan teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahap yang didasarkan menurut beberapa arti dalam bidang penelitian. Adapun tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi:

- a) menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, b) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil, c) mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh Dekan Fakultas, dan d) menjajaki dan menilai lapangan,²⁶ peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaanya. Pada tahap ini peneliti juga mulai berinteraksi dengan fenomena yang ada dilapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

²⁶ Moleong, *Metodologi.....*, hal.127

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil mengumpulkan data.²⁷ Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti menyebarkan angket kepada responden yaitu siswa kelas VIII SMPN 2 Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Data yang diperoleh selama di lapangan di analisis sesuai dengan rumus statistika yang berlaku.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan hasil konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan e) ujian skripsi. Pada tahap ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan

²⁷ *Ibid, hal.*

dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan jadwal ujian skripsi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket/kuesoner, serta dokumentasi:

a. Observasi

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim observasi sebagai alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.²⁸

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁹

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung yakni dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keadaan lingkungan gedung sekolah
2. Letak geografis
3. Keadaan kepegawaian dan siswa

²⁸ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian ...*, hal 109

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hal. 136

4. Sarana dan. Prasarana.

b. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.³⁰

Dari sini dapat dipahami bahwa, kuesioner merupakan beberapa pernyataan tertulis yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Sementara dalam penelitian ini, jika dipandang dari cara mengambilnya, metode kuesioner yang digunakan adalah metode koesioner yang tertutup, yaitu sebuah kuesioner dimana jawaban dari pertaayaan yang ada sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih saja.³¹ Sedangkan dipandang dari bentuk jawabannya, metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan tidak langsung. Kuesioner langsung berarti responden berarti menjawab tentang dirinya sendiri, sedangkan koesioner tidak langsung berarti responden menjawab tentang orang lain.³² Dalam hal ini yang penulis maksud adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Tulungagung.

³⁰ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hal. 128

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 129

³² *Ibid*, hal. 23

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui struktur organisasi, data keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana di SMPN 2 Tulungagung.

b) Metode Pengolahan Data

1. Pengeditan (*editing*) adalah proses yang bertujuan agar data yang dikumpulkan dapat memberikan kejelasan, mudah dibaca, konsisten, dan lengkap.
2. Pemberian kode (*coding*) merupakan suatu cara untuk memberikan kode tertentu terhadap berbagai macam jawaban kuesioner untuk dikelompokkan pada kategori yang sama. Misalnya dalam kategori motivasi, komitmen, kompetensi, dan kinerja Guru
3. Proses Pemberian Skor (*scoring*) Setiap pilihan jawaban responden diberi skor nilai atau bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan skala Likert.
 - a. TP : Tidak pernah, diberi skor 1
 - b. JR : Jarang dilakukan, diberi skor 2
 - c. KD : Kadang – kadang dilakukan, diberi skor 3
 - d. SR : Sering Dilakukan, diberi skor 4
 - e. SL : Selalu dilakukan, diberi skor 5

c) Kualifikasi responden dalam pengumpulan data

Dalam penelitian ini jumlah responden sesuai dengan angket yang dibuat adalah 182 siswa dari 376 siswa kelas VIII SMPN 2 Tulungagung

d) Waktu pengumpulan data

Pada penelitian ini waktu pengumpulan data menyesuaikan pada angket untuk diberikan kepada responden. Dan diperkirakan sekitar Minggu kedua bulan Mei 2016 yang mana pelaksanaannya menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang ada di SMPN 2 Tulungagung.

H. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, Catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³³

Lexy J. Moleong berpendapat bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.³⁴ Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka analisis yang

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 244

³⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik ...*, hal. 29

digunakan dalam eksperimen ini adalah analisis kuantitatif dengan penggunaan rumus statistik.

Dalam penelitian ini analisa datanya menggunakan statistik *inverensial*, (sering juga disebut statistik induktif atau *statistic probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.³⁵

Dalam penelitian ini tahapan pengambilan data secara statistik inferensial adalah:

1. Uji Prasyarat Analisis

Maksud dari uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis. Pengujian yang dilakukan adalah dengan melakukan uji Normalitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien.

Menurut Priyatno uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi,

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 209

yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.³⁶

Dalam penelitian ini digunakan uji:

1. *One sample Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows *One sample Kolmogorov-smirnov*: Klik *Analyze*, klik *nonparametric tests*, klik *1-sample K-S*, selanjutnya masukkan seluruh variabel pada *Test distribution* klik *normal* dan klik *ok* untuk menampilkan hasil *Analyze*.³⁷
2. *P-P Plots* dengan ketentuan suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik data yang menyebar disekitar titik garis diagonal dan penyebaran titik – titik data searah mengikuti garis diagonal. Langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows *P-P Plots*: Klik *Analyze*, klik *descriptive statistic*, klik *P-P Plots*, kemudian masukkan semua variabel ke kotak variabel, Pilih normal pada kotak *test distribution*, klik *estimate from data* untuk kotak *Distribution Parameters*, *Transform* abaikan

³⁶ Duwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*. (Yogyakarta: Media Kom. 2008), hlm. 28

³⁷ Agus Eko S, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya, 2009), hlm. 78

saja, klik *Blom's* pada kotak *Proportion Estimation Formula*, klik *mean* pada kotak *Rank Assigned to Ties* kemudian klik *Ok* untuk mengetahui *output*.³⁸

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.³⁹

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_i terhadap suatu variabel terikat Y).

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen (nilai yang dipresikdikan)

³⁸ *Ibid*, hal. 78

³⁹ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 152

X_1, X_2, X_n = variabel independen

a = konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, X_n = 0$)

b_1, b_2 dan b_n = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Nilai-nilai $a, b_0, b_1,$ dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1^2$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar error variabel i

Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variable independent secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai thitung dengan t tabel atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H0. Alternatif keputusannya adalah:

- 1) Jika thitung > ttabel atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima. H0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti
- 2) Jika thitung < ttabel atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima. H0 diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *output Anova* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variable independent dan variable dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows.

